

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi *COVID-19* adalah peristiwa menyebarnya virus corona yang mulai mewabah pada akhir tahun 2019. Virus ini melemahkan berbagai sektor kehidupan, salah satunya sektor pendidikan. Banyak negara memutuskan untuk mengalihkan kegiatan pembelajaran mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Saat ini di Indonesia, sebagian besar lembaga pendidikan formal dan informal mulai menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau secara daring. Kegiatan ini dilakukan demi memutus rantai penularan *CoVID-19*. Selain tempat belajar, rumah ibadah kini mulai sepi, agenda-agenda massa dihilangkan, karena pandemi ini pula istilah *study from home* (SFH) banyak diperbincangkan.

Semua jenjang pendidikan dari sekolah dasar/ibtidaiyah sampai (perguruan tinggi) baik di bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia maupun di bawah Dinas Agama Republik Indonesia semuanya memiliki akibat yang merugikan mengingat siswa, pelajar dan pelajar belajar dari rumah meskipun tidak semua pelajar, pelajar dan pelajar mengenal belajar melalui *online*. Hal ini diperparah karena masih banyak pendidik dan pembicara yang belum mampu menampilkan pemanfaatan inovasi web atau media online.

Pendidikan jarak jauh sudah diterapkan di Universitas Kristen Indonesia, khususnya Prodi Pendidikan Matematika. Pendidikan matematika juga adaptif terhadap perubahan yaitu dengan ditetapkannya pembelajaran dengan daring atau online learning sejak maret 2020. Hal ini dikarenakan belum meredanya virus *CoVid-19*. Pembelajaran jarak jauh ini difasilitasi menggunakan jaringan internet dan sebuah system yang disebut *Learning Management System* (LMS).

Learning Management System (LMS) merupakan “sebuah perangkat lunak atau software yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran, seperti memberikan materi pembelajaran, mengelola kegiatan pembelajaran, dan pemberian penilaian secara *online*. Salah satu LMS yang UKI gunakan adalah *Microsoft Office 365*.

Office 365 merupakan sekumpulan komputasi online berbasis web. *Office 365* dapat digunakan oleh mahasiswa, pengajar, atau staf untuk korespondensi di dalam asosiasi atau antar asosiasi yang juga merupakan salah satu ketentuannya, khususnya *Microsoft Teams* yang menghubungkan berbagai administrasi *Office 365* dalam satu area kerja dan memungkinkan pengajar dan mahasiswa untuk mencapai kelangsungan belajar dan produktivitas, karena mereka dapat terhubung dan berbagi tanpa masalah. Hal ini didukung oleh pembicaraan yang dimasukkan dalam *Microsoft Teams* yang memungkinkan mahasiswa untuk memimpin konferensi individu atau kelompok, atau sebaliknya, mahasiswa secara langsung dapat diskusi di kelas virtual atau langsung oleh dan ke setiap mahasiswa. *Teams* adalah area kerja berbasis percakapan yang meningkatkan kemampuan upaya bersama *Office 365* dengan mengoordinasikan semua orang dan konten.

Tetapi meskipun UKI telah memberikan fasilitas *Office 365* sebagai media untuk terlaksananya sistem belajar mengajar, masih banyak dosen dan mahasiswa yang belum siap dengan sistem ini, khususnya dengan mahasiswa baru angkatan 2019 dan 2020. Karena sudah terbiasanya pembelajaran melalui pembelajaran tatap muka. Perubahan penggunaan model pembelajaran yang mendadak ini diduga berdampak pada menurunnya pendapatan siswa dalam mengambil minat belajar. Namun, masalah kuota internet yang kurang juga menyulitkan mereka. Tidak jarang mahasiswa harus datang ke *cafe-cafe* yang menyediakan *wifi* atau bahkan ke kampus hanya untuk berinteraksi dengan sinyal *wifi*. Namun dalam interaksi berbicara tanpa tatap muka atau online ini kurang menyenangkan dan tentunya banyak tantangan yang terlihat oleh mahasiswa,

hal ini terlihat dari mahasiswa tertentu yang tidak mengikuti proses pembelajaran sehingga guru/dosen tidak dapat memantau serta ini juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Ketercapaian dalam berinteraksi dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa.

Berdasarkan keterangan diatas, maka perlu adanya analisis penggunaan Microsoft Teams selama *Study From Home* untuk mengetahui kondisi minat belajar siswa selama melakukan pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk melakukan Analisis Study From Home Berbantuan Microsoft Teams Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika FKIP UKI di masa pandemi *CoVid- 19*.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah sesuai latar belakang adalah :

1. Kondisi pembelajaran yang termasuk baru bagi mahasiswa
2. Aplikasi yang termasuk baru bagi mahasiswa sehingga mahasiswa belum maksimal dalam menggunakan aplikasi tersebut.
3. Kurang fokusnya mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring menggunakan *teams*

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk memperjelas ruang lingkup yang akan diteliti agar pokok permasalahannya lebih terarah dan dapat dikaji secara mendalam. Pembatasan masalah yaitu peneliti akan meneliti kondisi belajar yang dialami mahasiswa program studi pendidikan matematika FKIP UKI selama *study from home*

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana efektivitas dan efisiensi dari pembelajaran jarak jauh selama *Study From Home* menggunakan *Microsoft Teams* di masa pandemi *CoVid-19* ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah telah diungkapkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pembelajaran jarak jauh selama *Study From Home* menggunakan *Microsoft Teams* di masa pandemic *CoVid-19*

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan *Microsoft Teams* selama *Study From Home* pada mahasiswa
2. Untuk membantu dosen mengubah cara pembelajaran atau memberi motivasi pembelajaran saat *Study From Home*

